

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA KUE
TRADISIONAL KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
NASHA YULIA AMANDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1445 H**

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA KUE TRADISIONAL
KALIMANTAN SELATAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nasha Yulia Amanda
NIM. 190101040811**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
BANJARMASIN
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasha Yulia Amanda

NIM : 190101040811

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 21 November 2001

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional Kalimantan Selatan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 September 2023
Yang membuat pernyataan,



Nasha Yulia Amanda



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: prodi masing-masing Web: prodi masing-masing

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI

Nomor : 443/Un.14/III.1.g/PP.00.9/92023

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Nasha Yulia Amanda
NIM : 190101040811
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi:

Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional Kalimantan Selatan

Hasil Uji Plagiasi : 18%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 September 2023

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional Kalimantan Selatan
Ditulis oleh : Nasha Yulia Amanda
NIM : 190101040811
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tahun Akademik : 2022/2023
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 21 November 2001
Alamat : Jl. A. Yani Komp. Beringin Gg. II No. 40 Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 28 September 2023
Pembimbing



Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd.
NIP. 198705042020121002

Mengetahui
Ketua program studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional Kalimantan Selatan,

Nama Nasha Yulia Amanda, NIM 190101040811, telah diujikan dalam Sidang Tim

Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Oktober 2023

Nilai : 90,6 (A+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. H. Hamdan, M. Pd
NIP. 196604051993031005

TIM PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Yusran Fauzi, S.Pd.I., M.Pd Ketua	1.
2.	Rinda Azmi Saputri, M.Pd Anggota	2.
3.	Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd Anggota	3.

ABSTRAK

Nasha Yulia Amanda. 190101040811. Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional Kalimantan Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Skripsi Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Eksplorasi, Etnomatematika, Kue Tradisional Kalimantan Selatan

Matematika sering diajarkan sebagai bagian dari "ilmu" di sekolah. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami matematika karena pengajaran yang seringkali terlalu abstrak dan tidak terkait dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka. Padahal matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat erat kaitannya dengan berbagai aktivitas kehidupan manusia, salah satunya dalam budaya kue tradisional Kalimantan Selatan, aktivitas yang dilakukan dalam proses pembuatan kue tradisional tersebut tidak lepas kaitannya dengan matematika. Untuk menghubungkan kedua hal tersebut maka diperlukan alternatif, yaitu etnomatematika. Etnomatematika merupakan studi tentang bagaimana kelompok budaya mengadopsi dan memodifikasi matematika untuk menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan matematika. Etnomatematika digunakan untuk menggali aspek-aspek matematika dalam budaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek matematika yang terdapat dalam 10 jenis kue tradisional Kalimantan Selatan (*Amparan Tatak, Apam Paranggi, Babungku, Bingka, Bingka Barandam, Cincin, Cingkaruk, Cucur, Kalalapun, dan Sasunduk Lawang*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif kualitatif melalui pendekatan etnografi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi ke lapangan, serta dokumentasi. Untuk subjek penelitiannya peneliti mengambil 12 subjek dengan latar berbeda yang meliputi 1 orang Dosen Sejarah Universitas Lambung Mangkurat, 1 orang dari pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan dan 10 orang para penjual/pembuat kue tradisional Kalimantan Selatan sedangkan untuk objek penelitiannya yaitu aspek etnomatematika yang terdapat pada kue tradisional Kalimantan Selatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan konsep Miles and Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat aspek etnomatematika pada kue tradisional Kalimantan Selatan yang meliputi aktivitas mengukur, aktivitas membilang/menghitung, aktivitas mendesain, aktivitas menjelaskan serta konsep geometri, yaitu konsep geometri satu dimensi yang terdapat titik, garis sejajar dan garis tegak lurus. Kemudian konsep geometri dua dimensi pada bidang datar, yaitu bangun datar lingkaran, dan persegi panjang, kekongruenan dan kesebangunan. Lalu yang terakhir konsep geometri tiga dimensi, yaitu pada bangun ruang tabung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan segala alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si. dan Bapak Yusran Fauzi, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.

3. Bapak Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.
4. Para Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta Kepala Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan kepada penulis.
6. Bapak Muhammadun, A.KS, M.I.Kom., selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. Bapak Riduansyah, SE., selaku Direktur Perumda Pasar Bauntung Batuah, serta Bapak Denny Perdana, SE., selaku Manager Area III Gambut dan para pembuat kue tradisional serta instrumen terkait yang telah bersedia untuk memberikan informasi terkait kue tradisional Kalimantan Selatan.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 12 Rabi'ul Awal 1445 H
28 September 2023 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَابًا أَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةِ الْمَصْنُوعَةِ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةِ	musâhamah-al
مَنْ سَلَكَ تَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	ix
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Definisi Istilah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Signifikansi Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41

F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknis Analisis Data.....	43
H. Teknik Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	145
C. Keterbatasan	169
BAB V PENUTUP.....	170
A. Simpulan.....	170
B. Saran	170
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	176
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	204

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
Tabel 2. 1. Jenis Kue Tradisional Kalimantan Selatan	20
Tabel 3.1. Daftar Subjek Penelitian	35
Tabel 4.1 Triangulasi Teknik Subjek S1	107
Tabel 4.2 Interpretasi Triangulasi Subjek S1	109
Tabel 4.3 Triangulasi Teknik Subjek S2.....	109
Tabel 4.4 Interpretasi Triangulasi Subjek S2.....	112
Tabel 4.5 Triangulasi Teknik Subjek S3.....	112
Tabel 4.6 Interpretasi Triangulasi Subjek S3.....	115
Tabel 4.7 Triangulasi Teknik Subjek S4.....	115
Tabel 4.8 Interpretasi Triangulasi Subjek S4.....	117
Tabel 4.9 Triangulasi Teknik Subjek S5.....	118
Tabel 4.10 Interpretasi Triangulasi Subjek S5.....	120
Tabel 4.11 Triangulasi Teknik Subjek S6.....	120
Tabel 4.12 Interpretasi Triangulasi Subjek S6.....	122
Tabel 4.13 Triangulasi Teknik Subjek S7.....	123
Tabel 4.14 Interpretasi Triangulasi Subjek S7.....	125
Tabel 4.155 Triangulasi Teknik Subjek S8.....	125
Tabel 4.16 Interpretasi Triangulasi Subjek S8.....	128
Tabel 4.17 Triangulasi Teknik Subjek S9.....	128
Tabel 4.18 Interpretasi Triangulasi Subjek S9.....	131
Tabel 4.19 Triangulasi Teknik Subjek S10.....	131
Tabel 4.20 Interpretasi Triangulasi Subjek S10.....	133
Tabel 4.21 Interpretasi Triangulasi Subjek S10.....	133

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
Gambar 2.1 <i>Amparan Tatak</i>	20
Gambar 2.2 <i>Apam Peranggi</i>	22
Gambar 2.3 <i>Babungku</i>	23
Gambar 2.4 <i>Bingka</i>	24
Gambar 2.5 <i>Bingka Barandom</i>	26
Gambar 2.6 <i>Cincin</i>	27
Gambar 2.7 <i>Cingkaruk</i>	28
Gambar 2.8 <i>Cucur</i>	29
Gambar 2.9 <i>Kalalapun</i>	30
Gambar 2.10 <i>Sasunduk Lawang</i>	31
Gambar 4.1 Pasar Batuah Martapura	48
Gambar 4.2 Pasar Ahad Kertak Hanyar.....	49
Gambar 4.3 Persiapan Bahan	83
Gambar 4.4 Proses Pembuatan Lapisan Bawah.....	84
Gambar 4.5 Proses Memanaskan <i>Dandang</i>	84
Gambar 4.6 Proses Menuang Lapisan Bawah Ke Loyang.....	85
Gambar 4.7 Proses Menuang Lapisan Bawah Yang Kedua	85
Gambar 4.8 Proses Menuang Lapisan Atas	86
Gambar 4.9 <i>Amparan tatak</i> yang sudah Matang.....	86
Gambar 4.10 Proses Memasak Adonan <i>Apam Peranggi</i>	88
Gambar 4.11 <i>Apam Peranggi</i> Yang Sudah Matang.....	88
Gambar 4.12 Proses Membungkus <i>Babungku</i>	89
Gambar 4.13 <i>Babungku</i> Yang Sudah Dibungkus	90
Gambar 4.14 Proses Mengocok Telur.....	90
Gambar 4.15 Proses Pengadukan Adonan	91
Gambar 4.16 Proses Penyaringan Adonan.....	91
Gambar 4.17 Proses Penambahan Santan Cair	92
Gambar 4.18 Proses Penuangan Ke Cetakan	92

Gambar 4.19 Proses Pemasakan <i>Bingka</i>	93
Gambar 4.20 <i>Bingka</i> yang Sudah Matang.....	93
Gambar 4.21 Persiapan Alat dan Bahan	94
Gambar 4.22 Proses Memecahkan Telur	94
Gambar 4.23 Proses Penambahan Tepung Terigu	95
Gambar 4.24 Proses Menuang Adonan Ke Cetakan.....	95
Gambar 4.25 Proses Pengangkatan <i>Bingka</i>	96
Gambar 4.26 Proses Memanaskan Minyak.....	97
Gambar 4.27 Proses Pembentukan Adonan	97
Gambar 4.28 Proses Membentuk <i>Cincin</i>	98
Gambar 4.29 Proses Menggoreng Adonan	98
Gambar 4.30 Proses Penirisan <i>Cincin</i>	99
Gambar 4.31 <i>Cingkaruk</i> Yang Sudah Jadi.....	100
Gambar 4.32 Proses Menuang Adonan.....	101
Gambar 4.33 Proses Memasak <i>Cucur</i>	101
Gambar 4.34 Proses Meniriskan <i>Cucur</i>	101
Gambar 4.35 Proses Memarut Kelapa	102
Gambar 4.36 Proses Pencampuran Bahan	103
Gambar 4.37 Proses Pembentukan <i>Kalalapun</i>	103
Gambar 4.38 Proses Pengangkatan <i>Kalalapun</i>	104
Gambar 4.39 Proses Membaluri <i>Kalalapun</i>	104
Gambar 4.40 Persiapan Bahan	105
Gambar 4.41 Proses Pembuatan Adonan	105
Gambar 4.42 Proses Pembentukan <i>Sasunduk Lawang</i>	106
Gambar 4.43 <i>Sasunduk Lawang</i> Yang Sudah Matang.....	106
Gambar 4.44 Analisis Geometri Titik dan Garis pada <i>Cingkaruk</i>	149
Gambar 4.45 Analisis Konsep Simetri Lipat dan Simetri Putar pada Bentuk <i>Bingka</i>	151
Gambar 4.46 Analisis Konsep Simetri Lipat dan Simetri Putar pada Bentuk <i>Cingkaruk</i>	151

Gambar 4.47 Analisis Konsep Simetri Lipat dan Simetri Putar pada Bentuk <i>Amparan Tatak</i>	151
Gambar 4.48 Analisis Konsep Simetri Lipat dan Simetri Putar pada Bentuk <i>Cucur</i>	152
Gambar 4.49 Analisis Konsep Simetri Lipat dan Simetri Putar pada Bentuk <i>Bingka Barandam</i>	152
Gambar 4.50 Analisis Kesebangunan dan Kekongruenan pada Bentuk <i>Bingka Berandam</i>	154
Gambar 4.51 Analisis Kesebangunan dan Kekongruenan pada Bentuk <i>Cingkaruk</i>	155
Gambar 4.52 Analisis Kesebangunan dan Kekongruenan pada Bentuk <i>Cucur</i>	155
Gambar 4.53 Analisis Bentuk Geometri Pada <i>Amparan Tatak</i>	156
Gambar 4.54 Analisis Bentuk Geometri Pada <i>Bingka Berandam</i>	157
Gambar 4.55 Analisis Bentuk Geometri pada <i>Cucur</i>	157
Gambar 4.56 Analisis Bentuk Geometri Pada <i>Cingkaruk</i>	159
Gambar 4.57 Analisis Bentuk Geometri Pada Loyang <i>Amparan Tatak</i>	160
Gambar 4.58 Analisis Bentuk Geometri Pada Cetakan <i>Bingka Barandam</i>	161

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Daftar Terjemah	176
2. Lembar Observasi	177
3. Pedoman Wawancara	179
4. Dokumentasi Penelitian	181
5. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.....	183
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal	184
7. Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi.....	185
8. Surat Riset Dekan FTK UIN Antasari Banjarmasin	186
9. Surat Rekomendasi.....	196
10. Surat Selesai Riset.....	199
11. Catatan Selesai Konsultasi Skripsi.....	202